

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence* (CS) dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman (*Wortschatz*)

Misnawaty Usman, Nurming Saleh, Syamsu Rijal, Ernawati

Pendidikan Bahasa Asing, Universitas Negeri Makassar

Email: misnawatyusman@yahoo.co.id

Abstrak. Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah: bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence* (CS) dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman (*Wortschatz*) bagi mahasiswa Program Studi pendidikan Bahasa Jerman Jurusan pendidikan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar? Tujuannya adalah menghasilkan buku ajar dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman (*Wortschatz*) berdasarkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence* (CS). Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperiment Designs*. Desain yang digunakan adalah *Two Group Pretest Posttest Design*. Tes awal (*pretest*), perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posttest*) diterapkan dalam penelitian ini guna menemukan efektivitas penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence* (CS) dalam pengajaran kosakata bahasa Jerman (*Wortschatz*). Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Complete Sentences* (CS) efektif terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman (*Wortschatz*) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis uji-t pada nilai *post-test* siswa setelah dilakukan uji-t pada masing-masing kelompok dengan hasil analisis data yaitu $t_h = 8,83 > t_t = 2,004$ pada taraf signifikansi 0,05.

Kata Kunci: Penerapan Model Pembelajaran, *Complete Sentence* (CS), Kosakata Bahasa Jerman (*Wortschatz*)

Abstract. The focus of the problem in this study is: how is the application of the Complete Sentence (CS) Cooperative learning model in mastering German vocabulary (*Wortschatz*) for students of the German Language Study Program Department of Foreign Language Education, Faculty of Language and Literature, Makassar State University? The aim is to produce textbooks in learning German vocabulary (*Wortschatz*) based on the Complete Sentence Type Cooperative learning model (CS). This research is a Quasi Experiment Designs research. The design used is the Two Group Pretest Posttest Design. The initial test (*pretest*), treatment (*treatment*) and final test (*posttest*) were applied in this study in order to find the effectiveness of the application of the Cooperative Learning Model Type Complete Sentence (CS) in teaching German vocabulary (*Wortschatz*). Based on the results of data analysis, it can be concluded that the application of the Complete Sentences (CS) type of Cooperative learning model is effective in mastering German vocabulary (*Wortschatz*) students of the German Language Study Program, Department of Foreign Language Education, Language and Literature Faculty, Makassar State University. This is evidenced from the results of the t-test analysis on the students' post-test scores after the t-test was carried out in each group with the results of data analysis namely $t_h = 8.83 > t_t = 2.004$ at a significance level of 0.05.

Keywords: Application of Learning Model, *Complete Sentence* (CS), German Vocabulary.

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Jerman memiliki empat kompetensi berbahasa yang harus dikuasai oleh para mahasiswa, yaitu menyimak (*Hören*), berbicara (*Sprechen*), membaca (*Lesen*), dan menulis (*Schreiben*). Selain itu para mahasiswa juga diharapkan dapat menguasai dua kemampuan yaitu, kosakata dan tatabahasa bahasa Jerman, karena untuk dapat mewujudkan keempat kompetensi berbahasa Jerman mahasiswa harus memiliki kosakata yang memadai. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif diperlukan untuk lebih mengaktifkan mahasiswa khususnya untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata mahasiswa. Salah satu model pembelajaran yang mengembangkan prinsip tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe

complete sentence. Model pembelajaran *complete sentence* ini mudah dan sederhana dimana mahasiswa belajar melengkapi paragraf yang belum lengkap dengan menggunakan kosakata yang tepat sesuai dengan informasi serta pengalaman dalam sebuah materi, sehingga model ini sangat tepat dalam meningkatkan penguasaan kosakata mahasiswa serta menjadikan mereka lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Joice & Weil dalam Usman (2018:7) "Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum atau rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain". Suprijono (2012:46) "Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur otomatis dalam mengorganisasikan

pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar". Anurrahman (2009:146) model pembelajaran diartikan sebagai: "Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran".

Sugiyanto (2010:37) "Model pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar". Huda (2012:32) berpendapat bahwa "Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar". Lie (2014:29) model pembelajaran kooperatif diartikan sebagai: "Model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok, ada unsur-unsur dasar pembelajaran yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif".

Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dikemukakan oleh beberapa ahli. Shoimin (2014:35) "Pembelajaran *complete sentence* adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia". Matsum (2017:121) menuliskan pengertian model *complete sentence* sebagai berikut: "Model *complete sentence* merupakan rangkaian proses pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan materi ajar oleh guru, atau dengan penganalisaan terhadap modul yang telah dipersiapkan, pembagian kelompok yang tidak lebih dari tiga orang dengan kemampuan yang heterogen, pemberian lembar kerja yang berisi paragraf yang belum lengkap, lalu diberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan".

Agustini dkk (2017:3) mendefinisikan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* sebagai berikut: "Model pembelajaran kooperatif *Complete Sentence* merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini merangsang perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan siswa dapat menghafal materi pembelajaran dengan melengkapi paragraph yang

masih kosong yang disediakan guru yang sesuai dengan materi yang sudah disampaikan guru".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu, variabel bebas yakni penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* sebagai variabel (X) dan variabel terikat yaitu penguasaan kosakata bahasa Jerman mahasiswa sebagai variabel (Y). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan model penelitian *pre-test post-test control group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Complete sentence* atau sebagai variabel X. Model pembelajaran kooperatif tipe *Complete sentence* merupakan pembelajaran melengkapi kalimat yang belum lengkap dari sebuah artikel atau lembar kerja yang dibuat oleh guru, dengan tujuan untuk membuat mahasiswa lebih aktif dalam belajar dan pembelajaran suatu materi ajar menjadi lebih efektif serta dapat meningkatkan penguasaan kosakata mahasiswa.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penguasaan kosakata bahasa Jerman mahasiswa atau sebagai variabel Y yang dimaksud adalah penguasaan kosakata bahasa Jerman mahasiswa yang dikembangkan berdasarkan tema *Essen und Trinken*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester genap tahun akademik 2017/2018 program studi pendidikan bahasa Jerman, jurusan pendidikan bahasa asing FBS UNM yang terdiri dari 2 kelas (A dan B) dengan jumlah 56 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, kelas A sebanyak 28 mahasiswa dan kelas B sebanyak 28 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, sebagai berikut: 1) **Tes Awal (pre-test)**: Tes awal yaitu tes yang diberikan kepada mahasiswa di awal penelitian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman mahasiswa. Pada tes ini terdapat 10 nomor yang menggunakan tes melengkapi teks dan 10 nomor soal pilihan ganda. Jadi jumlah keseluruhan soal untuk tes awal adalah 20 nomor. 2) **Tes Akhir (pre-test)**: Tes akhir yaitu tes yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui dan melihat perbandingan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap materi yang telah diberikan. Tes yang diberikan berupa 10 nomor soal melengkapi teks, 10 nomor soal pilihan ganda dan 10 nomor soal menjodohkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah skor maksimal dari penilaian di atas adalah 30.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistika inferensial untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis uji-t. Namun, sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan Z-score, chi kuadrat, dan uji homogenitas dengan menggunakan uji F (Fisher). Langkah selanjutnya setelah menguji normalitas dan homogenitas adalah pengujian hipotesis. Uji-t dilakukan untuk menguji hipotesis yang kemudian dibandingkan dengan tabel distribusi t untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima dan H_1 diterima atau ditolak (Sugiyono, 2016:181)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan selama 4 kali pertemuan. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) untuk kelas eksperimen 40,86 dan kelas kontrol adalah 43,57 dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman mahasiswa Mahasiswa Semester Genap 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, dimana jumlah skor perolehan untuk kelas eksperimen adalah 1185 dan kelas kontrol adalah 1220. Uji normalitas pada data *pre-test* pada kedua kelas menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kontrol memiliki *chi-kuadrat* hitung masing-masing lebih kecil dari *chi-kuadrat* tabel, $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$, dimana *pre-test* kelas eksperimen (-130,67 < 11,07) dan *pre-test* kelas kontrol (-143,5 < 11,07), sehingga distribusi data *pretest* dinyatakan normal.

Berdasarkan hasil *post-test*, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* berdampak positif pada peningkatan kosakata mahasiswa. Hal itu dapat dilihat dari peroleh nilai *post-test* mahasiswa, dimana pada kelas eksperimen nilai terendah yaitu 50 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 76,37, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai 30 untuk nilai terendah dan 70 untuk nilai tertinggi dengan nilai rata-rata 54,10. Pada uji normalitas data *post-test* masing-masing kelas menunjukkan hal yang sama yaitu pada kelas eksperimen *chi-kuadrat* hitung lebih kecil dari *chi kuadrat tabel*, $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$, (-127,4 < 11,02) sehingga distribusi datanya dinyatakan normal. Begitu pula pada kelas kontrol *chi kuadrat hitung* lebih kecil dari *chi kuadrat tabel*, $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$, (-137,94 < 11,02) sehingga distribusi datanya dinyatakan normal.

Hasil analisis di atas, dilanjutkan dengan uji-t untuk melihat hasil akhir dari penelitian ini, masing-masing kelas dengan rumus yang sama. Hasilnya adalah t_{hitung} kelas eksperimen = 8,83 sementara $t_{tabel} = 2,004$, jadi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (8,83 \geq 2,004). Dengan

demikian, H_0 yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* tidak efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman (*Wortschatz*) bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman jurusan pendidikan bahasa asing Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar dinyatakan **ditolak** dan H_1 yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* efektif dalam dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman (*Wortschatz*) bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman jurusan pendidikan bahasa asing Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar **diterima**. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman (*Wortschatz*) bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman jurusan pendidikan bahasa asing Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar dinyatakan efektif. Temuan penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *complete sentence* dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman (*Wortschatz*) bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman jurusan pendidikan bahasa asing Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Complete Sentences* (CS) efektif terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman (*Wortschatz*) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis uji-t pada nilai *post-test* siswa setelah dilakukan uji-t pada masing-masing kelompok dengan hasil analisis data yaitu $t_h = 8,83 > t_t = 2,004$ pada taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa peningkatan yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Complete Sentences* (CS) dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman (*Wortschatz*).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ni Made Dwipayanti, dkk. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complete Sentence Terhadap Hasil Belajar Ips*. Universitas Pendidikan Ganesha: Mimbar PGSD. Vol. 5, No. 2:1-10, 2017. Diakses dari: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/11037>. (14 April 2018)



- Anurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning : Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lie, Anita. 2014. *Cooperative Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo
- Matsum. 2017. *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Complete Sentence Di Kelas V SDN 05 Sungai Kepala*. Medan: Elementary School Journal. Vol 7, No. 1:119-127, 2017. Diakses dari: <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/6409>. (12 April 2018)
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- Usman, Misnawaty. 2017. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kosakata Bahasa Jerman (Wortschatz) Berdasarkan Model Komunikasi SMCR-Berlo di SMA Kota Makassar*. *Disertasi*. Prpgram Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar